

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan faktor risiko dengan kejadian demam tifoid pada pasien yang dirawat di rumah sakit Al-Islam Bandung periode Februari-Juni 2015, dapat diambil kesimpulan :

1. Kejadian demam tifoid di rumah sakit Al-Islam Bandung cukup tinggi. Terdapat penderita demam tifoid murni sebanyak 30 orang (50%).
2. Tingkat kepedulian kesehatan mengenai kebiasaan jajan dan sanitasi lingkungan termasuk kategori baik, sedangkan mengenai *personal hygiene* termasuk kategori kurang.
3. Terdapat hubungan antara faktor risiko *personal hygiene* dengan kejadian demam tifoid yang dirawat di rumah sakit Al-Islam Bandung. Sedangkan faktor risiko sanitasi lingkungan dan kebiasaan jajan tidak memiliki hubungan yang bermahana pada pasien yang dirawat di rumah sakit Al-Islam Bandung periode Februari-Juni 2015.

#### 5.2 Saran

1. Program pencegahan penyakit demam tifoid hendaknya lebih dioptimalkan dengan melibatkan berbagai sektor, baik itu masyarakat, pemerintah, dan petugas pelayanan kesehatan.

2. Peningkatan sanitasi terhadap lingkungan dan *hygiene* perorangan hendaknya lebih mendapatkan perhatian penuh dan dilakukan upaya promotif untuk mencegah, mengurangi, bahkan menghilangkan kejadian demam tifoid.
3. Untuk penulis dan peneliti lain yang melakukan penelitian mengenai hubungan faktor risiko dengan kejadian demam tifoid, agar dapat mengaplikasikan hasil dari penelitiannya terhadap masyarakat atau instansi yang bersangkutan di daerah dilakukannya penelitian. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian seperti pada penelitian ini diharapkan lebih banyak lagi variabel yang diambil dengan cakupan sampel supaya dapat mempersentasikan populasi yang sesungguhnya. Peneliti lain juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang lain seperti *cohort* dengan instrument penelitian yang lain selain kuisisioner dan instrument yang lebih lengkap agar hasilnya dapat lebih akurat.
4. Untuk instansi yang bersangkutan, yaitu rumah sakit Al-Islam Bandung agar lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pasien demam tifoid agar dapat lebih memperhatikan tentang kesehatan dan faktor risiko yang bisa menyebabkan terjadinya demam tifoid, dan membuat poster mengenai tanda-tanda kardinal dari penyakit demam tifoid agar para masyarakat yang melihat bisa lebih paham mengenai penyakit demam tifoid.
5. Untuk masyarakat khususnya pasien rumah sakit Al-Islam Bandung, agar secara aktif mencari informasi sebanyak mungkin mengenai penyebab timbulnya demam tifoid, tidak hanya menerima informasi yang datang dari petugas kesehatan. Jika ada suatu penyakit atau kelainan yang dirasakan, diharapkan agar segera datang ke sarana kesehatan.